

DAFTAR PUSTAKA

1. Suma'mur PK. Higiene perusahaan dan kesehatan kerja (HIPERKES). Jakarta: Sagung Seto; 2009.
2. Loebis L, Schmitz H. Java furniture makers: globalisation winners or losers? *Dev Pract.* 2005;15(3&4):514–52.
3. Roda J-M, Cadène P. The case of the Jepara network: Preparation of the study dan methodology guidelines CIRAD. CIRAD ed Bogor, Indones. 2007;29 halaman.
4. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Jepara. Industri kayu di Jepara. Jepara; 2008.
5. Kumaidah. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan fungsi paru pada pekerja mebel PT kota Jati Furnindo Desa Suwawul Kecamatan Milonggo Kabupaten Jepara. Universitas Diponegoro. Semarang; 2009.
6. Triatmo. Paparan debu kayu dan gangguan fungsi paru pada pekerja mebel (Studi di PT. Alis Jaya Ciptatama). *J Kesehat Lingkung Indones.* 2013;5.
7. Amaliyah T, Russeng SS, Wahyu A. Hubungan antara kadar debu dan kapasitas paru pada karyawan PT EASTERN PEARL FLOUR MILLS Makasar. *Makasar Univ Hasanudin.* 2013;1–11.
8. Efendi F, Makhfudli. Keperawatan kesehatan komunitas: Teori dan praktik dalam keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
9. Ngurah RI. Pneumokoniosis. Patogenesis dan gangguan fungsi. In: Abdullah A, Patau J, Susilo HJ, Saleh K, Tabri NA, Mappangara, et al. Naskah lengkap Pertemuan Ilmiah Khusus (PIK) X Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Makassar: Sub-bagian paru Bagian Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin; 2003. 183-216 p.
10. World Health Organization. Occupational carcinogens. Assesing the enviromental burden of disease at national and local levels. Geneva: WHO; 2004.
11. Tarwaka. Keselamatan dan kesehatan kerja. Surakarta: Harapan Press; 2008.
12. Pitoyo W. Panduan praktis hukum ketenagakerjaan. Jakarta: Visimedia; 2010.
13. Budono I. Faktor risiko gangguan fungsi paru pada pekerja pengecatan mobil. Semarang: Tesis. Pascasarjana UNDIP; 2007.
14. Laga H, Russeng SS, Wahyu A. Faktor yang berhubungan dengan kapasitas paru tenaga kerja Di Kawasan Industri Mebel Antang Makassar. *Makasar FKM UNHAS.* 2013;1–9.

15. Aji SD, Maywati S, Faturahman Y. Dampak paparan debu kayu terhadap keluhan kesehatan pekerja mebel sektor informal Di Sindang Galih Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya tahun 2012. Tasikmalaya Univ Siliwangi. 2012;9.
16. Damayanti T, Yunus F, Ikhsan M, Sutjahyo K. Hubungan penggunaan masker dengan gambaran klinis , faal paru dan foto toraks pekerja terpajan debu semen. Jakarta Univ Indones. 2007;57(September):289–99.
17. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
18. Noviandry I. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pada industri pengelasan informal Di Kelurahan Gondrong , Kecamatan Cipondoh , Kota Tangerang. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2013.
19. Wibowo A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan perilaku menggunakan alat perlindungan diri di area Mebel PT. Antom, Tbk Unit Bisnis Mebel Pangkor Kabupaten Bogor. Jakarta: Skripsi Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Jakarta. 2010.
20. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman penyelenggaraan upaya keperawatan kesehatan masyarakat di perkesmas. Jakarta: Deepkes RI; 2006.
21. Budiono SA. Bunga rampai Hiperkes & KK. Semarang: Universitas Negeri Diponegoro.; 2005.
22. Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia. Peraturan menteri tenaga kerja dan transmigrasi republik indonesia nomor PER.08/MEN/VII/2010 tentang alat pelindung diri. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia; 2010.
23. Tim Penyusun. Buku pedoman praktikum semester IV. Surakarta: D-III Hiperkes dan KK; 2008.
24. Harington JM. Buku saku penyakit akibat kerja. Jakarta: EGC; 2003.
25. Wijayakusuma H. Proteksi dini terhadap SARS. Jakarta: Pustaka Populer Obor; 2003.
26. Ng Gong M, Christiani D. Lung Cancer. In: Hendrick DJ, Burge PS, Beckett WS, Churg A. Occupational disorders of the lung. Recognition, management and prevention. London. London: WB Saunders Company; 2002.
27. Gustavsson P, Jacobsson R, Nyberg F, Pershagen G, Jarub L, Scheele P. Occupational exposure and lung cancer risk: a population based case referent study in sweden [Internet]. Am J Epidemiol. 2000 [cited 2015 Jul 11]. p. 32–40. Available from: <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1>

&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAAahUKEwiX8vbk6JjJAhUHC44KHc
ddAXM&url=http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10901327&usg=AFQj
CNFHtCKjbmRk5NbAiX6rcpbU5w8SA&sig2=w6A3jHDLnwMFJJqdu
qQTNg&bvm=bv.1074675

28. Bruske-hohlfeld I, Mohner M, Pohlabein H, Ahrens W, Bolm-Audorff U, Kreienbrock L. Occupational lung cancer risk for men in Germany : Result from a pooled case control study [Internet]. *Am J Epidemiol*. 2000 [cited 2015 May 3]. p. 195. Available from: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB0QFjAAahUKEwiszaqH6ZjJAhXCto4KHTPaCNA&url=http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/10695597&usg=AFQjCNHNsG00-KoLchU5J22Qy0Wu-qQjRQ&sig2=C_YcPUuhwJsKxlrcJBFneQ&bvm=bv.1074675
29. Cugell D, Kamp D. Asbestos and the pleura. *A Review*. *Chest*. 2004;125(1103):17.
30. Health and safety executive. Occupational health statistic bulletin 2003/2004 [Internet]. Merseyside: HSE national statistic; 2004 [cited 2015 May 15]. Available from: https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0CB8QFjAAahUKEwienKSp6ZjJAhWCGI4KHEA9ByQ&url=http://www.labour.gov.hk/eng/osh/pdf/archive/bulletin/Bulletin2004.pdf&usg=AFQjCNEpqRIMEEjJkTtIjWBQv7th4Zo_eg&sig2=qLjUhFbTbD
31. Jayaratnam J. *Buku ajar praktik kedokteran kerja*. Jakarta: EGC; 2009.
32. Cowie R, Murray J, Beclake M. Pneumoconiosis. In: Mason RJ, Broaddus VC, Murray JF, Nadel JA, editors. *Textbook of respiratory medicine 4th Ed* [Internet]. Philadelphia: Elsevier Saunders; 2005 [cited 2015 Jul 4]. Available from: <https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&cad=rja&uact=8&ved=0CCcQFjACahUKEwjQkt7E6ZjJAhVKB04KHc4BDSM&url=http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/501/502&usg=AFQjCNGNemhfBSLs-80Gqt-7e6NcXtWpMg&sig2=bu>
33. Demedts M, Nemey B, Elnes P. Pneumoconioses. In: Gibson GJ, Gedder DM, Costales U, Sterk PJ, Cervin B, editor. *respiratory medicine*. 3rd ed. London: Elsevier Science; 2003.
34. Notoadmojo S. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2012.
35. Kusriani. *Sistem pakar teori dan aplikasi*. 1st ed. Yogyakarta: Andi; 2006.
36. Sunaryo. *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta: EGC; 2004.

37. Budiman RS. Kapita selekta kuesioner: pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2014.
38. Dhema MT, Sali IW, Darmadi IGW. Hubungan tingkat pengetahuan dan pendidikan perkerja terhadap penggunaan alat pelindung diri di perusahaan kayu kembang jaro di DEsa Sidakarya Denpasar Selatan tahun 2013. *Jur Kesehat Lingkung Poltekes Denpasar*. 2013;57–60.
39. Irwanto. Psikologi umum. Jakarta: PT Prenhallindo.; 2002.
40. Khamdani F. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan pemakaian alat pelindung diri pestisida semprot pada petani di desa Angkatan Kidul Pati tahun 2009. *Jur Ilmu Kesehat Masy Fak Ilmu Keolahragaan Univ Negeri Semarang*. 2009;
41. Syaaf fathur M. Analisis perilaku beresiko (at-risk behavior) pada pekerja unit usaha las sektor informal di kota x. Depok; 2008.
42. Hidayat A. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisa data. 1st ed. Nurchasanah, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
43. Sekaran U. Metodologi penelitian untuk bisnis. Jakarta: Salemba Empat; 2006.
44. Sugiyono. Metode penelitian bisnis. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas; 2003.
45. Nursalam. Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2008.
46. Saryono, Anggraeni M. Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
47. Aziz AH. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Salemba Medika;
48. Arikunto S. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Bina Aksara; 2002.
49. Tambunan M. Hubungan efikasi diri dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di rsup haji adam malik medan tahun 2013. Universitas Sumatra Utara; 2014.
50. Setiadi. Konsep & penulisan riset keperawatan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
51. Sumantri A. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Kencana Perdana Media Group; 2011.
52. Shodiqin, Trimarwanto A, Prihardoyo B. Pelajaran ekonomi kelas 2 SMP. Jakarta: Grasindo; 2009.
53. Azhar B, Ramalia S, Elita V. Hubungan tingkat pengetahuan karyawan pabrik triplek tentang bahaya penyakit paru akibat kerja dengan pemakaian alat perlindungan diri. *Progr Stud Ilmu Keperawatan Univ Riau*. 2013;
54. Iqbal, Chayatin, Rozikin. Promosi kesehatan: Sebuah pengantar promosi belajar mengajar dalam pendidikan. Jakarta: Graha Ilmu; 2007.

55. Alam S. Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XI. Surabaya: ESIS; 2007.
56. Kaban. Pengetahuan karyawan pabrik kelapa sawit tentang penyakit paru akibat kerja. 2012;
57. Sudaryono G. hubungan pengetahuan pekerja terhadap pelatihan keselamatan kerja. 2012;
58. Priyambodo D. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik pemakaian alat pelindung diri pernafasan pada pekerja industri meubel pt.albisindo timber (sukun group) kudus. UNS; 2008.
59. Haditono SR. Psikologi perkembangan. Yogyakarta: UGM; 2007.
60. Wicaksana I. Mereka bilang aku sakit jiwa: refleksi kasus-kasus psikiatri dan problematika kesehatan jiwa di Indonesia. Yogyakarta: Kanisius; 2012.